

KEVALIDAN PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS KONSTRUKTIVISME PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL KELAS VIII SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK

Rahmi Azhari¹, Rita Oktavinora²

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email : rahmiazhari97@gmail.com¹, ritaoktavinora2018@gmail.com²

Abstract

The purpose of this research is to produce a valid constructivism-based pocket book on the material of the system of linear equations of two variables. This type of research is development research that uses the ADDIE development model consisting of 5 stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Furthermore, data collection uses an assessment instrument in the form of a questionnaire which is validated by 4 validators before being tested. The instruments used are questionnaires for material experts, media experts, and linguists. Based on data analysis, the questionnaire validation of material experts was 88.65%, media experts 77.50% and linguists 88.00%. From the results of the study it can be concluded that the pocket book developed is valid.

Keywords: Pocket Book, Constructivism, Two-Variable Linear Equation System

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Buku Saku berbasis konstruktivisme pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang valid. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri atas 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Developmen, Implementation and Evaluation*. Selanjutnya pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian berupa angket yang divalidasi oleh 4 orang validator sebelum diuji cobakan. Instrumen yang digunakan adalah angket ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Berdasarkan analisis data diperoleh validasi angket ahli materi 88,65%, ahli media 77,50% dan ahli bahasa 88,00%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku saku yang dikembangkan valid.

Kata Kunci: Buku Saku, Konstruktivisme, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib pada jenjang sekolah dasar maupun menengah. Menurut Adhia (2016:20) menyatakan bahwa “matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai peranan besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena matematika dapat melatih kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif dan kemampuan untuk dapat bekerja sama secara efektif”. Matematika hendaknya mendapat perhatian khusus agar tujuan pendidikan tercapai. Bentuk perhatian khusus itu dapat ditunjukkan dengan cara memperhatikan semua kebutuhan yang dapat mendorong keberhasilan pembelajaran dan pendidikan.

Salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah sumber belajar, karena dengan sumber belajar dapat menambah atau memberikan pengetahuan yang dipelajari. Pratiwi dan Oktavinora (2018) menyatakan bahwa sumber belajar bisa berupa bahan ajar seperti buku kerja yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pratiwi dan Handayani (2019) menyatakan bahwa sumber belajar merujuk pada berbagai sumber yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk membangun pengetahuannya, seperti buku teks, internet, media audio-visual, dan sumber belajar lainnya. Jadi, sumber belajar merujuk pada berbagai materi atau media yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran. Namun masih banyak peserta didik yang belum memanfaatkan sumber belajar yang mereka miliki seperti buku paket. Hal ini bisa jadi dikarenakan sumber belajar yang mereka miliki belum bisa membuat peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok. Diperoleh informasi yang cukup relevan, bahwa buku yang diberikan kepada peserta didik berupa buku paket dari Departemen Pendidikan Nasional, peserta didik tidak ada menggunakan buku tambahan yang lain dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga mengatakan sulit memahami materi yang ada pada buku paket tersebut karena kurangnya contoh soal yang beragam. Selain itu ukuran buku yang tebal dan kurang minat belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara juga diketahui bahwa dalam pembelajaran mereka juga belum ada menggunakan buku saku, dan mereka tidak begitu familiar dengan buku saku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok. Diperoleh informasi yang cukup relevan, bahwa buku yang diberikan kepada peserta didik berupa buku paket dari Departemen Pendidikan Nasional, peserta didik tidak ada menggunakan buku tambahan yang lain dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga mengatakan sulit memahami materi yang ada pada buku paket tersebut karena kurangnya contoh soal yang beragam. Selain itu ukuran buku yang tebal dan kurang menarik menyebabkan kebosanan dan menimbulkan kurangnya minat belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara juga diketahui bahwa dalam pembelajaran mereka juga belum ada menggunakan buku saku, dan mereka tidak begitu familiar dengan buku saku.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran alternatif untuk peserta didik. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah Buku Saku. Husain (2015) menyatakan buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi dengan keadaan apapun, karena buku saku tersebut dapat dibawa kemana-

mana. Buku Saku digunakan sebagai alat bantu menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi peserta didik menjadi pelajar yang mandiri. Buku Saku yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku berukuran 10 cm x 8,5 cm dan memiliki tampilan yang menarik.

Menurut Hizair (2013: 108) “Buku Saku adalah buku yang berukuran yang kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana”. Menurut Fahtria (2015: 105) “Buku Saku adalah buku yang berukuran kecil yang mana berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa kemana- mana”. Menurut kamus Encharta dalam Nurul (2013:66) “*Pocket Book* adalah buku kecil yang mudah dibawa”. Menurut Nurul (2013:166) “Buku saku merupakan buku dengan ukuran yang kecil, ringan, bisa disimpan di saku dan praktis untuk di bawa serta dibaca”. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa buku saku merupakan buku berukuran kecil yang bisa dimasukkan ke dalam saku, ringan, tampilan yang menarik, mudah dibawa dan dibaca kapan saja yang berisi informasi tentang pembelajaran.

Menurut Mukminah, dkk (2016:289) “manfaat Buku Saku dalam proses pembelajaran, yaitu : (1) menyampaikan materi dengan menggunakan Buku Saku dapat di seragamkan, (2) proses pembelajaran dengan menggunakan Buku Saku menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik karena desainnya yang menarik dan di cetak dengan *Full Coluor*,(3) efisien dalam waktu dan tenaga, dan mempermudah peserta didik dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun untuk membacanya, (4) penelitian materi dan rumus yang singkat dan jelas pada Buku Saku yang menarik dapat menumbuhkan sikap positif bagi peserta didik terhadap proses belajar”.

Untuk meningkatkan keaktifan dan kemandirian peserta didik dalam belajar, peneliti menggunakan teori belajar konstruktivisme dalam pembuatan Buku Saku yang dikembangkan. Teori konstruktivisme ini merupakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik yang telah dimiliki sebelumnya (Pratiwi, 2016; Arini, 2019). Adapun peran pendidik dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang harus mendukung peserta didik dalam merekonstruksi pengetahuan yang telah dimiliki kemudian dikaitkan dengan pengetahuan baru yang diperoleh dari pendidik selama proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat menunjang aktivitas peserta didik sehingga peserta didik belajar tidak hanya terpaku pada penjelasan pendidik saja, melainkan peserta didik dapat menggali kemampuannya sendiri dengan memahami pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan lama yang telah diperolehnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE menurut Sofan (2014:264). Model pengembangan ini memiliki lima tahap yaitu, (*Analysis*) analisis, (*Design*) desain, (*Development*) pembuatan produk, (*Implementation*) uji coba produk dan (*Evaluation*) evaluasi. Pada tahap *Analysis* yang digunakan adalah analisis kebutuhan yang terdiri dari (analisis kurikulum, analisis buku ajar yang beredar di sekolah, analisis karakteristik peserta didik dan analisis konsep. Tahap *Design* merupakan hal yang paling penting dari tahapan ini dimulai dengan penyusunan *draft* perancangan buku saku seperti, penyusunan kerangka buku saku berbasis *konstruktivisme*, penyajian sistematika materi, dan penyusunan *design* instrumen penelitian. Tahap *Development* yaitu mengembangkan rancangan RPP dan modul digital yang akan divalidasi oleh 4 orang validator, yaitu Roza Zaimil, S.Pd.I, M.Pd (Dosen Matematika UMMY Solok), Warnis, S.Pd (Guru Matematika SMP Negeri 3 Kota Solok) sebagai validator ahli materi, Hana Adhia, S.Si., M.Pd (Dosen Matematika UMMY Solok) sebagai validator ahli media, Dr. Redo Andi Marta, M.Pd (Dosen Bahasa Indonesia UMMY Solok) sebagai validator ahli bahasa. Selanjutnya setelah di validasi oleh 4 orang validator kemudian modul digital dikembangkan untuk menentukan tujuan akhir. Penentuan nilai validitas dimodifikasi dari Arikunto (2012:89) seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tingkat Kevalidan

No	Interval	Kriteria
1	$80\% < I \leq 100\%$	Sangat Valid
2	$60\% < I \leq 80\%$	Valid
3	$40\% < I \leq 60\%$	Cukup
4	$20\% < I \leq 40\%$	Tidak Valid
5	$0\% \leq I \leq 20\%$	Sangat Tidak Valid

Sumber: Dimodifikasi dari Arikunto (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan uji validitas menggunakan instrumen penilaian lembar penilaian validitas diperoleh hasil pada Tabel 2 dan 3 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Buku Saku Matematika oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validitas (%)	kategori
1	Kualitas Isi dan Tujuan	88,46%	Sangat Valid
2	Kualitas Bahasa	90,00%	Sangat Valid
3	Kualitas Kegrafisan	87,50%	Sangat Valid

Rata-rata	88,65%	Sangat Valid
------------------	---------------	---------------------

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validitas (%)	kategori
1	Tampilan Cover	80,00%	Valid
2	Tampilan Gambar	70,00%	Valid
3	Tampilan Isi	80,00%	Valid
4	Manfaat Media	80,00%	Valid
Rata-rata		77,50%	Valid

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Variabel	Persentase	Kriteria
1	Kualitas Bahasa	88,00%	Sangat Valid
Rata-rata Skor Persentase		88,00%	Sangat Valid

Dari hasil uji validitas diatas terlihat bahwa validasi ahli materi diperoleh rata-rata 88,65%, ahli media 77,50% dan ahli bahasa 88,00% dan sudah dikategorikan sangat valid. Dengan demikian pengembangan Buku Saku Berbasis *Konstruktivisme* ini dapat dilihat memiliki kelayakan/kualitas yang baik karena telah memenuhi aspek kevalidan sesuai dengan teori kelayakan/kualitas produk yang dipaparkan oleh Arikunto (2012). Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Sriyanti, dkk (2022), dimana penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dan untuk menentukan kelayakan/kualitas produk mengacu pada kevalidan. Sehingga penelitian tersebut menghasilkan produk yang telah teruji kelayakan/kualitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa buku saku matematika berbasis *konstruktivisme* yang dihasilkan dalam penelitian ini sudah valid dan sudah dapat diuji cobakan kepada peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, rancangan buku saku yang dibuat sudah sangat valid. Peneliti merancang buku sesuai dengan analisis kebutuhan dan menerima saran dari beberapa validator. Peneliti memperbaiki sesuai saran validator, sehingga diperoleh buku saku berbasis *Konstruktivisme* materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok yang sangat valid. Artinya buku saku telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu buku saku dikatakan sangat valid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku saku yang dikembangkan berbasis *Konstruivisme* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok melalui uji validasi dengan instrument lembar penilaian ahli materi, ahli media dan ahli bahasa sudah dikategorikan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran disekolah.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Buku Saku ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran daring oleh pendidik
2. Pengembangan Buku Sak Berbasis Konstruktivisme pada materi sistem persamaan linear dua variabel sebaiknya dilakukan pada materi lainnya.
3. Pengembangan Buku Saku ini dapat dilanjutkan pada tahap efektivitas oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhia, H. (2016). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII TKR SMK ADZKIA PADANG DENGAN MODEL STAD. *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)*, 1(1), 19-27.
- Amri, Sofan. (2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arini. Aida. (2019). “pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Konstruktivisme dan Sosiokultural”. *Indonesia Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)*. Malang: Vol.2 No.2
- Fahtria Yuliani, Lina Herlina. (2015). “ Pengembangan Buku Saku Materi Pemenasan Global Untuk SMP “. Laporan Penelitan .UNNES.
- Hizair. (2013). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Tamer
- Husein. Muhammad. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Defenisi dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Kantor Pada Siswa Kelas XI APK SMKN 1 Surabaya. Universitas Negeri Surabaya: (E-Journal.unesa)
- Mukminah, dkk. (2016). Pengaruh Penggunaan Pocket Book Siswa Dengan Teknik Evaluasi Media Puzzle Ceria Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika “Lensa”*. Mataram: Vol.3 No.2, ISSN 2338-4417. IKIP Mataram.

- Nurul Hidayati Dyah Sulistyani, Jamzuri & Dwi Teguh Rahardjo. (2013) “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Boook Dan Tanpa Pocke Book Pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X”. Laporan Penelitian. UNS
- Pratiwi, R. W., & Handayani, S. (2019). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Kontekstual Pada Materi Koordinat Kartesius Di Kelas VIII MTsN Kota Solok. *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)*, 4(1), 81-88.
- Pratiwi, R. W., & Oktavinora, R. (2018). Practicality of Numerical Method Workbook Based on Constructivism in FKIP UMMY Solok. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 1(2), 333-338.
- Pratiwi, R. W. (2016). Tahap Design Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Konstruktivisme pada Perkuliahan Aljabar Linier Elementer di Program Studi Pendidikan Matematika UMMY Solok. *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)*, 1(1), 28-34.
- Sriyanti, dkk. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Konstruktivisme Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar: (E-Journal Of Islamc Education Vol. 2, No. 2).
- Suharminin Arikunto. (2012). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan . jakarta : PT Bumi Aksara